



KR-Franz Boedisukamanto

Focus Group Discussion tentang Pembelajaran Tatap Muka, 'Sudah Siapkah Pemdada dan Sekolah?' di Hotel THE 101 Yogyakarta.

Banyak

Biasanya lokasi ini diisi sekitar 27 orang pengunjung yang berasal dari Dusun Karanganyar Desa Ngargomulyo Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

Hal dibenarkan Kepala Desa Tamanagung Imam Sampurna saat ditemui KR di Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Tamanagung Muntilan, Jumat. Dikatakan, sudah 14 hari warga yang mengungsi di PAY Muhammadiyah Nglawisan Tamanagung Muntilan tersebut, dan selalu ingat pada tanamannya di ladang, temak maupun lainnya. Ada juga warga yang ingin melakukan bersih-bersih rumah setelah lama ditinggal di lokasi pengungsian. Warga bermaksud menengok rumahnya, dan bermaksud untuk kembali lagi ke lokasi pengungsian. Hingga Jumat sore pukul 17.30 belum ada pengunjung yang kembali ke lokasi pengungsian yang

ada di Nglawisan Tamanagung Muntilan.

Dari lokasi pengungsian lain di wilayah Desa Tamanagung Muntilan, yaitu yang ada di lokasi lapangan futsal, diperoleh informasi ada warga pengungsi yang ingin menengok rumahnya di wilayah Desa Ngargomulyo Kecamatan Dukun Magelang. Petugas Linmas dari Desa Tamanagung Muntilan kemudian mengantarnya, dan memberi waktu tidak lama untuk melakukan bersih-bersih maupun lainnya, untuk kemudian diajak kembali ke lokasi pengungsian yang ada di lapangan futsal di wilayah Tamanagung Muntilan. Ditanya kemungkinan adanya pengungsi yang pindah ke rumah saudaranya yang ada di luar wilayah Magelang, Kades Tamanagung membenarkan ada 1 orang lansia yang ke rumah cucunya di daerah Sleman Yogyakarta. (Tha)-f

Dua

Sebanyak 35 item hasil kejahatan mulai dari HP, belasan unit sepeda motor hingga mobil pikup, berhasil disita polisi. Burkan mengungkap, mayoritas kejahatan curanmor dikarenakan faktor kelaiaan korban yang tidak melepas kunci kontak.

"Kendaraan yang paling banyak diincar jenis matik, karena menurut pelaku, motor matik mudah dijual. Saat beraksi, mereka juga tak butuh waktu lama, karena hanya dalam hitungan detik, hingga maksimal 5 menit sudah mendapatkan hasil curian," ungkap Direskrim Kombes Pol Burkan didampingi Kabid Humas Kombes Pol Yuliyanto SIK di

Mapolda.

Selain mengambil motor dalam keadaan kunci masih tergantung, modus pelaku adalah menggunakan kunci palsu. Pihak Polda DIY mengingatkan masyarakat untuk meningkatkan siskamling, mengingat masa rawan pencurian terjadi saat jam istirahat yakni mulai pukul 00.00 hingga 06.00 WIB.

"Dulu kasus curanmor paling tinggi di Depok Sleman, namun saat ini Bantul yakni wilayah Kasihan, Banguntapan dan Sewon. Penyebabnya, tiga wilayah di Bantul itu mulai padat penduduk karena banyak tempat kos dan usaha seperti minimarket," ujarnya. (Ayu)-f

Pihak

dimiliki sebelum melakukan pemanggilan terhadap saksi tertentu. Pada bagian lain, ia menyebutkan, KPK juga akan mempelajari kemungkinan aliran dana perkara suap tersebut ke pihak di luar atau partai politik mengingat posisi Edhy merupakan Wakil Ketua Umum Gerindra. Ia juga menekankan, kasus yang menjadi landasan penangkapan Edhy beserta sejumlah pihak lainnya hanya pintu masuk.

Oleh karena itu, ujarnya, KPK berencana mengadeng atau melakukan koordinasi dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk mengetahui aliran uang suap tersebut. Edhy Prabowo ditangkap penyidik KPK saat mendarat di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta selepas kunjungan ke Honolulu. KPK juga melakukan penangkapan di sejumlah lokasi dan akhirnya menetapkan tujuh orang sebagai tersangka kasus suap perizinan ekspor benih lobster tersebut.

Kasus ini bermula dari kebijakan Edhy membatalkan pelarangan ekspor benih lobster pada Mei 2020. Kemudian pada 14 Mei, Edhy membentuk tim uji tuntas untuk menyeleksi calon eksportir yang diketuai staf khususnya, Andreu Pribadi Misata (APM), beserta staf khususnya, Safri (SAF), sebagai wakil.

Keduanya kemudian mengarahkan calon eksportir untuk menggunakan jasa perusahaan

forwarder PT Aero Citra Karto (ACK), penyedia jasa kargo satu-satunya untuk ekspor benih lobster. Setelah melakukan transfer uang ke perusahaan itu, baru kemudian atas arahan Edhy Prabowo perusahaan bersangkutan dikabulkan izin ekspornya.

Sejken Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Antam Novambar menyatakan, Edhy Prabowo telah mengajukan dan menandatangani surat pengunduran dirinya dari jabatannya sebagai Menteri KKP kepada Presiden Joko Widodo. Untuk itu KKP tinggal menunggu keputusan resmi Presiden Joko Widodo atas surat pengunduran diri tersebut.

Pascapengunduran diri Edhy Prabowo, Presiden Jokowi menunjuk Luhut Binsar Pandjaitan sebagai Menteri KKP Ad Interim. Antam menegaskan, saat ini pelayanan KKP terhadap masyarakat kelautan dan perikanan tetap berjalan seperti biasa. Pegawai di pusat maupun unit pelayanan teknis (UPT) daerah tetap bekerja dan tetap beroperasi normal. "Hal yang pasti, layanan ke masyarakat tetap berjalan, tidak boleh kendor," kata Antam seraya menyebutkan, hal itu tertuang dalam Surat Edaran No B-835/SJ/XI/ 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Perkantoran di Lingkup KKP yang ditandatangani Antam 25 November 2020. (Ful/Obi)-f

Kepatuhan

melakukan penertiban begitu saja terhadap APK yang sudah terpasang tanpa alasan yang jelas. Begitu banyaknya APK para paslon peserta terpasang diturunkan atau dicopot adalah sebuah bukti nyata bahwa pemasangan APK itu tidak sesuai dengan regulasi yang sudah ditetapkan KPU. Pertanyaan kemudian, kok bisa, tim sukses para paslon itu melakukan kesalahan dalam proses pemasangan APK paslon mereka? Ada beberapa kemungkinan yang menjelaskan kenapa hal ini bisa terjadi.

Kemungkinan pertama, mereka melakukan pelanggaran dalam proses pemasangan APK, karena tidak membaca dan mencermati peraturan yang ada. Hal ini membuat mereka tidak tahu kalau pemasangan APK itu melanggar peraturan. Tapi apa iya begitu? Tim sukses para paslon itu pasti orang-orang yang tahu hukum. Hampir tidak mungkin mereka tidak membaca dan mencermati regulasi-regulasi yang ada, yang mengatur pilkada ini, tahapan demi tahapan.

Kalau kemungkinan pertama hampir mustahil, kemungkinan keduanya, apakah mereka melakukannya dengan sengaja? Pasang dulu saja. Bawasl dan pemerintah daerah toh tidak akan serta merta menertibkannya. Dibutuhkan waktu untuk berkoordinasi, juga untuk pelaksanaan penertiban.

Kemungkinan manapun yang sebenarnya terjadi, adalah wujud nyata dari pengabaian terhadap hukum. Bentuk nyata yang merupakan manifestasi dari ketidakpatuhan paslon dan tim pendukungnya terhadap peraturan yang berlaku. Kemungkinan pertama menunjukkan betapa tidak berhati-hatinya tim sukses paslon dalam memperjuangkan keterpilihan paslon yang diusungnya. Bagaimana nanti kalau paslon ini terpilih dan menjadi kepala daerah yang dikelilingi orang-orang yang tidak berhati-hati?

Sementara kalau kemungkinan kedua yang terjadi, maka fenomena ini lebih memprihatinkan lagi. Bagaimana kita akan memilih seorang pemimpin yang ketika dia belum menjadi pemimpin saja dia sudah mempermainkan hukum dan peraturan? Bisakah kita membayangkan, bila dia terpilih dan menjadi pemimpin nanti? Ketika begitu besar kekuasaan dan kewenangan berada di tangannya. apa yang akan dia lakukan?



Supriyono

Muryanto

Dewi Rosiani

Miftakhodin

Purwanto Hudi

KR-Franz Boedisukamanto

Disparitas

"Pandemi ini bisa dikatakan menjadi momentum menumbuhkan pendidikan kesadaran dan swadisiplin," terang Dr Purwanto Hudi dari Forum Komunikasi Komite Sekolah (FKKS) Kota Yogyakarta dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Pembelajaran Tatap Muka, Sudah Siapkah Pemdada dan Sekolah?' di Meeting Room The 101 Hotel Yogyakarta, Jumat (27/11). FGD diselenggarakan oleh SKH Kedaulatan Rakyat (KR) bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19.

Menurut Purwanto, dalam kondisi normal, kesadaran orangtua untuk mendidik anaknya sangat rendah, kebanyakan melimpahkan tanggungjawabnya ke pihak sekolah. Padahal pusat pendidikan ada tiga, sekolah, keluarga dan masyarakat yang harus saling mendukung.

Selain itu, dalam keadaan normal, kesadaran individu untuk disiplin terhadap aturan juga sangat rendah. Di masa pandemi ini, mereka dipaksa untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan mulai dari dirinya sendiri, tanpa harus diperin-

nah. "Di sinilah diharapkan muncul swadisiplin di setiap individu," katanya.

Kepala SMAN 1 Yogyakarta, Drs Miftakhodin MM mengatakan, meskipun dari sisi penguasaan teknologi di KBM daring terus meningkat dan para siswa mulai terbiasa menggunakannya, tapi terjadi disparitas prestasi. Siswa yang aktif prestasinya melejit meninggalkan siswa yang kurang aktif dalam KBM daring. "Ini jadi PR kita bersama untuk menemukan solusinya," katanya.

Sedangkan Ketua Komite Sekolah SMPN 5 Yogya, Supriyono mengatakan, dari sisi kesiapan SOP menghadapi KBM tatap muka, sekolahnya bisa dikatakan sudah siap. Namun perlu pengembangan kapasitas (capacity building) untuk Tim Satgas Covid-19 di sekolah, sehingga kebijakan yang dihasilkan menjadi lebih tepat sasaran.

"Seperti soal spesifikasi masker yang baik, pemakaian pelindung wajah yang benar, pengetahuan-pengetahuan seperti itu masih perlu dikuatkan," ujarnya.

Sedang menanggapi peningkatan ke-

mampuan guru dalam pembelajaran daring, Dewi Rosiani MPd, guru SMAN 1 Panggang Gunungkidul, setuju harus ada peningkatan kualitas. Karena dalam pengamatannya, banyak guru yang disubstitusikan dengan koreksi dan masih belajar aplikasi. Sehingga konten pelajaran sering kurang disentuh. Bahkan banyak yang belum paham aplikasi terbaik untuk pembelajaran daring. Ia mengusulkan, bisa saja kepala sekolah mewajibkan guru untuk melakukan pengembangan kompetensi pedagogik dengan pelatihan pembuatan media atau video pembelajaran.

Kepala SD Ungaran I Yogyakarta, Muryanto mengatakan, tak bisa dipungkiri, selama belajar dari rumah, terjadi penurunan gairah/semangat belajar pada anak atau anak kehilangan ruh belajar. Mereka cenderung memilih bermain sendiri di rumah (bermain game) atau ke luar bersama teman-temannya. "Perlu ada upaya bersama sekolah, orangtua dan masyarakat untuk menumbuhkan motivasi belajar anak," katanya. (Dev)-f

Pembelajaran

"Kita tentu menghitung untung-ruginya. Dari hasil evaluasi, masih miris kalau harus membuka sekolah. Kesehatan anak adalah prioritas utama," kata Baskara Aji secara virtual dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Pembelajaran Tatap Muka, Sudah Siapkah Pemdada dan Sekolah?' di Meeting Room The 101 Hotel Yogyakarta, Jumat (27/11). Narasumber lain, Kepala SMKN 2 Yogyakarta Dodot Yuliantoro ST MT dan Ketua Satgas Covid-19, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang DIY Dr Tri Widjaya MKes.

FGD diselenggarakan oleh SKH Kedaulatan Rakyat (KR) bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 dipimpin host Redaktor Pelaksana KR Primaswolo Sudjono diikuti Pemimpin Redaksi KR Octo Lampito dan jajaran. Siaran ulang FGD bisa dilihat di channel Youtube Kedaulatan Rakyat TV.

Menurut Baskara Aji, karena pembelajaran tatap muka masih belum memungkinkan untuk dimulai, solusinya yakni dengan melakukan penguatan pembelajaran daring, agar lebih berkualitas.

Kurikulum baru untuk mendukung KBM daring juga sedang disiapkan. "Kurikulum baru tersebut diharapkan mampu menghadirkan suasana berinteraksi guru dengan peserta diri atau antarpeserta didik, namun tanpa harus melakukan tatap muka langsung," katanya.

Meski demikian, jika nanti pada saatnya dibuka pembelajaran tatap muka di sekolah, maka terlebih dahulu semua pihak akan duduk bersama, untuk mengkaji risiko dan antisipasinya. Semua masukan dari hasil kajian tersebut menjadi pertimbangan dalam memutuskan pembukaan pelajaran tatap muka.

Tri Widjaya mengakui bahwa penutupan sekolah dapat menimbulkan stress psikologis pada anak. Namun begitu pembukaan sekolah juga akan menyebabkan pergerakan masif manusia (anak-anak). Tanpa persiapan yang matang, pembukaan sekolah sangat berisiko meningkatkan penularan Covid-19.

Untuk itu, sebelum memutuskan membuka sekolah, Pemerintah Daerah harus bisa menjawab tiga pertanyaan. Pertama, apakah wabah sudah terkendali? Apakah sistem kesehatan akan mampu mena-

ngani peningkatan kasus Covid-19 yang mungkin terjadi jika dilakukan pelonggaran protokol kesehatan? Apakah pemantauan kesehatan mampu mendeteksi dan menangani tiap kasus yang muncul, menelusuri semua kontak dan mengidentifikasi peningkatan kasus? "Ketiga pertanyaan ini harus bisa dijawab. Kalau tidak, sebaiknya jangan memaksakan untuk membuka KBM tatap muka untuk sekolah," katanya.

Dodot Yuliantoro mengatakan, sekolahnya terus melakukan persiapan KBM tatap muka. Antara lain penyiapan sarana penunjang prokes Covid-19, pembentukan Tim Satgas Covid-19 dan kerja sama dengan Faskes terdekat. Selain itu menyiapkan kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan, surat izin orangtua dan analisa risiko penularan Covid-19. "Kita juga sudah siapkan denah jalur masuk siswa mulai dari parkir hingga lokasi KBM," katanya. SMKN 2 Yogyakarta, sejak 23 September 2020 sudah melaksanakan KMB tatap muka khusus pelajaran praktikum dengan dibatasi jumlah peserta didik dalam sekali tatap muka. (Dev)-f

DIY

"Terbit Perpres 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI) yang menjadi ceruk besarnya. Dengan komitmen itu, penyelenggaraan Informasi Geospasial sehingga Pemdada DIY mendapatkan apresiasi Bhumandala Kanaka karena memenuhi standar data, memiliki metadata yang baku serta memenuhi kaidah interoperabilitas data guna mewujudkan program SDI," papar

Beny kepada KR. Beny menjelaskan DIY meraih penghargaan karena-

na merupakan provinsi yang pertama kali mampu mendorong dan menyatu-

kan simpul jaringan di seluruh kabupaten/kota yang ada di DIY. (Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

Mengukur integritas paslon dalam pilkada bisa kita lakukan dengan banyak cara dan terkadang sangat sederhana. Apalagi integritas itu hampir tidak muncul dan terlihat sama sekali dalam pernyataan-pernyataan yang disampaikan paslon pada beberapa kali kesempatan debat publik. Yang justru dikritik banyak pihak hanya merupakan parade membaca dan mengintip konten.

Pilkada 2020 tinggal menunggu hari. Proses memilih yang hanya membutuhkan waktu beberapa menit itu, akan membawa dampak besar pada kehidupan berbangsa dan bernegara di negara ini tiga setengah tahun ke depan. Semoga Pilkada 2020 ini akan menghasilkan pemimpin-pemimpin daerah yang berintegritas dan amanah. (Penulis adalah Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan Fisipol UMY)-d



Prakiraan Cuaca Sabtu, 28 November 2020

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Ketebanan
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-30	65-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	23-29	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-30	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-30	65-95

Cerah ☀ Berawan ☁ Udara Kabur ☁ Hujan Lokal 🌧 Hujan Pelir 🌧